

ANALISIS PERAN BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA RABA KECAMATAN WAWO KABUPATEN BIMA

Wahyuni¹

wyuni0502@gmail.com

¹ *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

Wirawan Suhaedi²

wirawan.suhaedi@gmail.com

² *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

Isnawati³

isnawati.isna@unram.ac.id

³ *Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta untuk mengetahui kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, dan mengetahui strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari kegiatan wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran BUMDes Laskar Pemuda sudah cukup berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat hanya saja belum dikatakan maksimal dikarenakan masih banyak kendala yaitu kurangnya modal yang dimiliki, keterbatasan SDM dalam pengelolaan serta kurangnya kesadaran masyarakat. Untuk mengatasi kendala tersebut pihak BUMDes memiliki strategi atau upaya dengan cara mengupayakan tambahan modal, peningkatan kualitas SDM, dan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Kata Kunci: Peran BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the role of BUMDes in community economic empowerment, as well as to find out the obstacles faced by BUMDes in community economic empowerment, and to find out the strategies carried out by BUMDes in overcoming obstacles that interfere with community economic empowerment. The approach used is a qualitative descriptive approach. Data obtained from interviews and documentation. The analysis method used is data reduction, data display and concluding drawing. The results of this study indicate that the role of BUMDes Laskar Pemuda is enough to play a role in community economic empowerment, but it has not been said to be maximal because there are still many obstacles, namely lack of capital, limited human resources in management and lack of public awareness. To overcome these obstacles, BUMDes has a strategy or effort by seeking additional capital, improving the quality of human resources, and increasing public awareness.

Keywords: *The Role of BUMDes, Community Economic Empowerment*

PENDAHULUAN

Tingkat kemiskinan masih mendominasi daerah perdesaan. Munculnya masalah kemiskinan disebabkan oleh rendahnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan pendapatan masyarakat yang rendah. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional dan penanggulangannya tidak dapat ditunda (Sarinah *et al.*, 2019).

Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam pengentasan kemiskinan melalui berbagai pendekatan, kebijakan, dan program, namun berbagai upaya pemerintah dalam pengentasan kemiskinan tidak berhasil menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah kemiskinan, digunakan pendekatan yang mengarah pada pemberdayaan masyarakat (Kusuma, 2018).

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program pemerintah desa dengan menggunakan sumber daya untuk mengembangkan dan mendukung proses pembangunan desa. Program pemberdayaan masyarakat yang meliputi dari pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi masyarakat, teknologi, dan pendidikan (Amin, 2021).

Pembangunan berbasis pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tujuan pembangunan adalah upaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Adapun tujuan dari bidang ekonomi pada pemberdayaan masyarakat adalah untuk membantu masyarakat yang kurang mampu, guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat dan mengurangi kemiskinan. Hal ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dibidang sosial maupun keterampilan kepada masyarakat (Sarinah *et al.*, 2019).

Program pemberdayaan masyarakat yang mendorong desa dalam sector ekonomi antara lain membentuk BUMDes, membangun bendungan, dan PRUKADES. Salah satu rencana utama desa adalah membentuk BUMDes. BUMDes yang merupakan singkatan dari Badan Usaha Milik Desa merupakan lembaga yang diharapkan mendorong pembangunan ekonomi desa. BUMDes adalah program yang dibentuk oleh pemerintah desa dan dikelola oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian desa dan dibentuk sesuai kebutuhan dan potensi desa (Amirya, 2016).

Peran BUMDes saat ini belum dapat dinyatakan maksimal. Hal ini disampaikan oleh Presiden Jokowi berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian Desa terkait evaluasi peran BUMDes bahwa terdapat 2.188 BUMDes tidak beroperasi dan 1.670 BUMDes yang beroperasi tapi belum optimal dalam menggerakkan ekonomi desa.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yaitu Aminy *et al* (2019), Hailudin (2021), Firdaus (2020) menunjukkan bahwa peran BUMDes sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan berbagai usaha yang dijalankan. Sedangkan menurut Majdi *et al* (2020), Salihin (2021), Rachmawati (2020), Puspaningrum and Kurniawati (2019), menunjukkan bahwa peran BUMDes belum maksimal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang ada di setiap masing-masing BUMDes.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, untuk mengetahui kendala kendala yang dihadapi BUMDes terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, serta untuk mengetahui strategi yang dilakukan BUMDes dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik menyusun judul “**Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima**”.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*) disebut teori pemegang atau pemangku kepentingan menjelaskan kelompok-kelompok mana saja yang tergolong sebagai stakeholder atau pemegang kepentingan dalam suatu perusahaan dan menggambarkan serta memberikan rekomendasi mengenai metode-metode yang dapat digunakan oleh manajemen dalam memperhatikan kepentingan.

Peran *stakeholder theory* dalam penelitian ini untuk mencapai keberhasilan. BUMDes sebagai badan usaha yang menjadi wadah bagi pemerintah desa untuk membangun perekonomian desa membutuhkan partisipasi dan keterlibatan *stakeholder* dalam melakukan pengelolaan dan pengembangan BUMDes yang memiliki peran dari pemangku kepentingan. Peran *stakeholder* yang dimaksud adalah Kepala Desa, Manager atau Kepala BUMDes dan masyarakat desa baik yang masih terlibat maupun yang perlu terlibat.

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi

Pemberdayaan merupakan upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat mereka yang tidak lepas dari perangkat kemiskinan dan keterbelakangan dalam kondisi mereka saat ini. Dengan kata lain, pemberdayaan berarti memampukan dan memandirikan masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi merupakan salah satu program untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang mandiri, kesadaran, dan meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat. Pemberdayaan ekonomi lainnya merupakan upaya untuk mendorong, memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan adanya potensi dan upaya pengembangannya. Hal ini sebagai usaha untuk mempercepat perubahan struktur ekonomi rakyat dalam hal ekonomi pendapatan (Hasan & Muhammad, 2018). Program pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi merupakan program pemerintah untuk meningkatkan perekonomian desa. Program ini mencakup pemberdayaan UKM, industri rumah tangga, BUMDes, kelompok tani, pasar, dan penunjang ekonomi local lainnya.

Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Terwujudnya kemandirian masyarakat adalah merupakan tujuan utama dan akhir dari suatu program atau kegiatan pemberdayaan. Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka memandirikan masyarakat menurut Mardikanto and Soebianto dalam Hamid (2018, p. 116) adalah dengan membagi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kedalam beberapa tahapan, yaitu:

a) Sosialisasi Kegiatan

Yaitu upaya mengkomunikasikan rencana kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan di wilayah tersebut. Dalam sosialisasi kegiatan perlu dikemukakan tentang pihak-pihak yang terkait dan ikut berpartisipasi, pembagian peran atau tugas, pendekatan, strategi pelaksanaan dan langkah-langkah atau tahapan kegiatan yang akan dilakukan.

b) Penyadaran masyarakat

Hal ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang keberadaannya, baik sebagai individu dan anggota masyarakat, maupun kondisi lingkungan, seperti lingkungan fisik atau teknis, sosial-budaya, ekonomi dan politik.

c) Pengorganisasian atau pengelompokkan masyarakat

Hal ini penting dilakukan, karena melalui pengelompokkan masyarakat dapat membangun kerjasama, membagi tugas atau peran sesuai dengan kemampuan masing-masing, memilih pemimpin atau ketua dan pengurus kelompok, yang mempunyai kemampuan menggerakkan anggota kelompok untuk berpartisipasi aktif dalam prinsip kesetaraan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes adalah lembaga usaha yang dibentuk oleh pemerintah desa yang dikelola oleh masyarakat dengan tujuan memberdayakan masyarakat. Menurut PP Nomor 11 Tahun 2021 Badan Usaha Milik Desa disebut BUM Desa adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau masyarakat desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya sebagai upaya kesejahteraan masyarakat desa.

Adapun tujuan pembentukan BUMDes ini dijelaskan antara lain:

- a) Menghindarkan anggota masyarakat desa dari pengaruh pemberian pinjaman uang dengan bunga tinggi yang merugikan masyarakat.
- b) Meningkatkan peranan masyarakat desa dalam mengelola sumber-sumber pendapatan lain yang sah.
- c) Memelihara dan meningkatkan adat kebiasaan, gotong royong masyarakat gemar menabung secara tertib, teratur dan keberlanjutan.
- d) Mendorong tumbuh dan berkembangnya kegiatan ekonomi masyarakat desa.
- e) Mendorong berkembangnya usaha sector informal untuk dapat menyerap tenaga kerja masyarakat di desa.

Selanjutnya dengan dasar tujuan tersebut, BUMDes memiliki peran penting dalam mengembangkan perekonomian desa. Menggambarkan peran BUMDes untuk mengangkat perekonomian desa sebagai berikut:

- a) Membangun dan mengembangkan potensi dan kapasitas ekonomi masyarakat perdesaan pada umumnya meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b) Berperan aktif dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
- c) Penguatan ekonomi kerakyatan sebagai landasan kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan BUMDes sebagai landasannya.
- d) Berupaya mewujudkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat desa.
- e) Membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

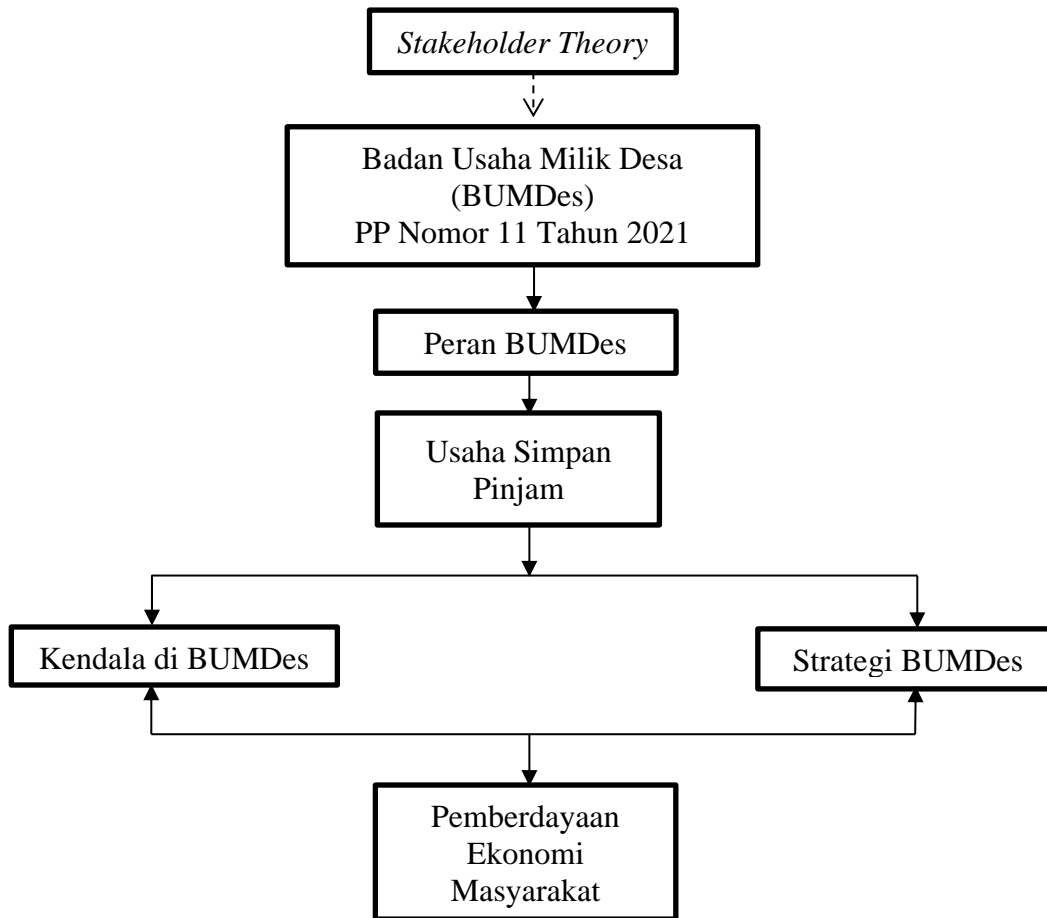
Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang BUMDes dan pemberdayaan ekonomi masyarakat ini telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti yakni antara lain yang dilakukan oleh Aminy *et al* (2019), Hailudin (2021), Firdaus (2020) menunjukkan bahwa peran BUMDes sangat berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dengan berbagai usaha yang dijalankan. Sedangkan menurut Majdi *et al* (2020), Salihin (2021), Puspaningrum and Kurniawati (2019), menunjukkan bahwa peran BUMDes belum maksimal terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang ada di setiap masing-masing BUMDes.

Rerangka Berfikir

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pemangku kepentingan adalah pihak yang memiliki keterkaitan atas isu atau permasalahan tertentu. Selanjutnya objek penelitian ini adalah BUMDes Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Atas dasar regulasi yang mengatur tentang BUMDes menurut PP RI Nomor 11 Tahun 2021. Spesifikasi dalam penelitian ini mengenai Analisis Peran BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima. Peran BUMDes salah satunya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Raba melalui usaha yang dijalankan yaitu usaha simpan pinjam. Namun dalam menjalankan perannya mengalami beberapa kendala yang terjadi di masyarakat itu sendiri dan dari unit usaha yang dikelola BUMDes. Disini pengurus BUMDes melakukan upaya atau strategi dalam

penyelesaian kendala tersebut. dengan begitu kendala tersebut dapat teratasi, maka proses pemberdayaan ekonomi masyarakat akan berjalan dengan lancar.



Gambar 1. Rerangka Berfikir

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Desain penelitian yang digunakan dengan pendekatan fenomenologi. Lokasi penelitian di kantor Desa Raba maupun di wilayah tertentu. Teknik pengumpulan data peneliti memperoleh data dengan menggunakan dua metode yaitu wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model interaktif dari Miles & Huberman (1992) yang membagi analisis data dalam beberapa bagian yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran BUMDes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima

BUMDes merupakan suatu lembaga perekonomian yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola usaha, memanfaatkan asset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan hasil penelitian bahwa BUMDes Laskar Pemuda

berperan dalam satu hal yaitu untuk melakukan kegiatan usaha ekonomi dengan peminjaman modal masyarakat untuk menambah modal usaha dan membantu keperluan masyarakat.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh BUMDes Laskar Pemuda yaitu unit usaha simpan pinjam dengan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Kehadiran BUMDes Desa Raba sangat membantu masyarakat karena memberikan akses permodalan untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka. Masyarakat tidak perlu ke lembaga lain seperti bank untuk proses yang panjang dan rumit. Salah satu peran BUMDes adalah meningkatkan perekonomian masyarakat perdesaan dengan meminjamkan modal kepada mereka.

Kendala Yang Dihadapi BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Raba Kecamatan Wawo Kabupaten Bima

Dalam pengelolaan BUMDes tidak terlepas dari adanya masalah atau kendala. Pada proses pengelolaan BUMDes, BUMDes Laskar Pemuda dihadapkan oleh beberapa kendala yang harus segera teratasi oleh pengelola BUMDes. Berdasarkan hasil penelitian bahwa BUMDes Laskar Pemuda terdapat beberapa kendala dalam pengelolaan BUMDes. Kendala tersebut ada 3 (tiga) hal yaitu, kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya modal yang dimiliki, dan keterbatasan SDM dalam pengelolaan BUMDes.

1. Kurangnya Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian kurangnya kesadaran masyarakat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya masyarakat beranggapan uang dari pemerintah, kurangnya kesadaran masyarakat dalam pengembalian pinjaman, dan tidak ada aturan atau prosedur tentang pengembalian dana BUMDes. Sehingga dalam proses pelaksanaan simpan pinjam mengalami kemacetan karena pengembalian tidak tepat waktu.

2. Kurangnya Modal Yang Dimiliki

Berdasarkan hasil penelitian kurangnya modal disebabkan tidak ada suntikan dana dari pemerintah untuk tahun ini, sehingga BUMDes Laskar Pemuda belum bisa berjalan secara maksimal.

3. Keterbatasan SDM Dalam Pengelolaan BUMDes

Berdasarkan hasil penelitian keterbatasan SDM dalam pengelolaan BUMDes disebabkan terbatasnya kemampuan pengurus BUMDes karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan untuk menguasai keterampilan tertentu. Oleh karena itu, BUMDes Laskar Pemuda harus mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis dari pemerintah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk mengelola BUMDes.

Strategi Yang Dilakukan BUMDes Dalam Mengatasi Kendala Yang Mengganggu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Kini BUMDes Laskar Pemuda Desa Raba diganggu dengan segala masalah atau kendala yang dihadapi. Masalah atau kendala dapat menghambat proses pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, agar BUMDes dapat berjalan dengan baik pengurus BUMDes, pemerintah dan masyarakat harus segera mengatasi kendala tersebut dengan berbagai upaya atau strategi yang dilakukan. Upaya atau strategi yang dilakukan BUMDes terdiri dari 3 (tiga) sama dengan halnya kendala BUMDes, yang pertama meningkatkan kesadaran masyarakat dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan adanya aturan atau prosedur tentang pengembalian dana pinjaman, kedua mengupayakan tambahan modal dengan membangun kerja sama dengan pihak ketiga, dan ketiga peningkatan kualitas SDM dengan mengadakan pelatihan maupun bimbingan teknis yang diadakan oleh pemerintah.

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya atau strategi untuk mengatasi kendala kurangnya kesadaran masyarakat yaitu dengan meningkatkan kesadaran masyarakat. Upaya atau strategi yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan upaya lainnya adalah adanya aturan atau prosedur terkait pengembalian dana BUMDes. Sehingga upaya atau strategi yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Mengupayakan Tambahan Modal

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya atau strategi untuk mengatasi kendala kurangnya modal yang dimiliki yaitu dilakukan dengan mengupayakan tambahan modal. Upaya atau strategi yang dilakukan dengan pengurus BUMDes bekerja sama dengan pihak ketiga untuk tambahan modal. Pihak ketiga yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

3. Peningkatan Kualitas SDM

Berdasarkan hasil penelitian bahwa upaya atau strategi untuk mengatasi kendala keterbatasan SDM dalam pengelolaan BUMDes yaitu dengan peningkatan kualitas SDM. Upaya atau strategi yang dilakukan dengan mengikuti pelatihan maupun bimbingan teknis dari pemerintah dan pengurus BUMDes melakukan studi banding di BUMDes lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, maka disimpulkan bahwa:

1. Peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yakni cukup berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dengan peminjaman modal kepada masyarakat. Peminjaman modal digunakan untuk menambah modal usaha dan membantu keperluan masyarakat. Keberadaan BUMDes Laskar Pemuda sangat membantu masyarakat dan membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar.
2. Kendala yang dihadapi BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat, berdasarkan hasil penelitian kendala yang dihadapi BUMDes diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya modal yang dimiliki dan keterbatasan SDM dalam pengelolaan BUMDes. Hal ini membuat BUMDes tidak berjalan secara maksimal dan dapat menghambat proses pemberdayaan ekonomi masyarakat.
3. Strategi dalam mengatasi kendala yang mengganggu pemberdayaan ekonomi masyarakat, dalam mengatasi kendala BUMDes pengurus BUMDes melakukan upaya atau strategi. Pengurus BUMDes dapat berkoordinasi dengan pemerintah untuk mengatasi kendala tersebut

KETERBATASAN DAN SARAN

KETERBATASAN

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini yaitu sulitnya bertemu dengan pengurus BUMDes karena BUMDes di Desa Raba belum memiliki gedung dan pengurus BUMDes memiliki profesi lain seperti guru sehingga peneliti kesulitan untuk mengatur pertemuan dengan pengurus BUMDes.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan BUMDes Desa Raba lebih bijak dalam memilih calon nasabah untuk diberikan yang benar-benar membutuhkan dana dan adanya persyaratan atau prosedur tentang pengembalian dana BUMDes.
2. Bagi pemerintah desa diharapkan memberikan perhatian khusus untuk penguatan dan pengembangan BUMDes melalui pendampingan dan fasilitasi.

3. Hendaknya pengurus BUMDes melakukan sosialisasi terhadap pengurus lainnya dan kepada masyarakat Desa Raba tentang program simpan pinjam yang ada di BUMDes Laskar Pemuda Desa Raba.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan lebih luas dengan penelitian serupa.

REFERENSI

- Amin Jaya. (2021). *Program Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Amin Jaya. <https://aminjaya.desa.id/page/detail/program-pemberdayaan-masyarakat-desa#>
- Aminy, M. H., Syahmat, M. Z., & Sulaeman. (2019). ANALISIS PENGARUH PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MIDANG KECAMATAN GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT. *Sangkareang Mataram*, 5(3), 27–31.
- Firdaus, R. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Manding Laok Kec. Manding Kab. Sumenep. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(7), 1387–1394.
- Hailudin, H. (2021). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i1.32>
- Hamid, I. H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. De La Macca.
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1/ Pembangunan Ekonomi*.
- Kusuma, D. C. (2018). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)(Studi Pada Unit Simpan Pinjam Bumdes Maju Makmur Desa Minggir Sari Kecamatan ...*. repository.ub.ac.id. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9753>
- Majdi, M. Z., Susilawati, S., Muhammad, F., & Nurhastuti, N. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mas-Mas Kecamatan Batukliang Utara Kabupaten Lombok Tengah. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 236–242. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2827>
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2017). *Pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Alfabeta.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis data kualitatif: Buku sumber tentang metode-metode baru. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi*. UI Press.
- Mirna Amirya. (2016). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Desa. *Ikatan AKuntasin Indonesia*, 3(1), 1. iajwatimur.or.id/course/interest/detail/21
- Puspaningrum, I. I., & Kurniawati, D. (2019). Meningkatkan Peran Bumdes Sebagai Penggerak Ekonomi Masyarakat Desa Di Desa Ellak Daya Kecamatan Lenteng. *Jurnal ABDIRAJA*, 2(2), 24–29. <https://doi.org/10.24929/adr.v2i2.754>
- Rachmawati, A. (2020). *Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan BUMDes Sinar Mulya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Mulyosari*.
- Salihin, A. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa Pejanggik. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 96. <https://doi.org/10.29300/aij.v7i1.3937>
- Sarinah, I., Sihabudin, A. A., & Suwarlan, E. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Moderat, Universitas Galuh Pangandaran*, 5(4), 267–277. <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/download/4841/2364>